

BAB 6 : KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi di ruang ICU RSUD dr. Adnaan WD Kota Payakumbuh dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

A. Komponen Input

1. Tenaga pelaksana untuk pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU sudah mencukupi. Pelatihan bagi semua staf di rumah sakit sudah dilakukan melalui *inhouse training*, tetapi untuk pelatihan PPI lanjutan baru IPCN yang melaksanakan.
2. Dana untuk menunjang upaya pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU berasal dari dana rumah sakit dengan dibuatkan RAB terlebih dahulu.
3. Sarana dan prasarana pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU belum memadai.
4. Kebijakan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU dibuat berdasarkan aturan dari direktur.

B. Komponen Proses

1. Perencanaan dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi di ruang ICU berdasarkan kasus yang berdampak pada lemahnya pengendalian infeksi yang kemudian diajukan ke bidang perencanaan.

2. Pengorganisasian pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU sudah ada. Namun masih ada yang belum tau uraian tugas terkait PPI.
3. Pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU belum sesuai dengan standar operasional prosedur yang ada.
4. Pengawasan terkait pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU dilakukan melalui monitoring dan supervisi kepada tenaga kesehatan, petugas, dan keluarga pasien. Tetapi monitoring belum rutin dilaksanakan.
5. Evaluasi pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial dilakukan berdasarkan kejadian yang mengakibatkan kelalaian dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi di ruang ICU. Dilakukan untuk jangka pendek yaitu 1 tahun dan jangka panjang yaitu 5 tahun.

C. Komponen Output

Output dari pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU yaitu terselenggaranya pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial, namun hasilnya belum optimal. Hal ini terlihat bahwa masih adanya permasalahan terkait pelatihan IPCLN ruang ICU, sarana prasarana yang belum memadai, pelaksanaan yang masih belum optimal dan pengawasan yang belum rutin dilaksanakan

6.2 Saran

Adapun saran yang dapat diberikan ke rumah sakit :

1. Diharapkan agar dapat melengkapi pelaksanaan pelatihan bagi IPCLN yang belum ikut pelatihan lanjutan.

2. Agar dapat melengkapi sarana dan prasarana yang masih kurang di ruang ICU terkait pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi, yaitu tisu untuk lap cuci tangan, jumlah tempat tidur pasien, dan ruangan isolasi.
3. Diharapkan agar dilaksanakan penyegaran kembali terkait uraian tugas setiap tenaga pelaksana pada panitia PPI.
4. Diharapkan kepada petugas agar memahami tugasnya dalam pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU.
5. Diharapkan dapat melakukan pengawasan dengan rutin terhadap pelaksanaan pencegahan dan pengendalian infeksi nosokomial di ruang ICU sesuai dengan aturan yang berlaku, yaitu kunjungan lapangan setiap hari oleh IPCN dan kunjungan ketua komite bila diperlukan.

